

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT BAGI KELOMPOK IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS DINOYO KOTA MALANG

¹Pudji Suryani, ¹Fiashriel Lundy
¹Poltekkes Kemenkes Malang
pudjisuryani@gmail.com

Community Partnership Program For Pregnant Women Group In Dinoyo Puskesmas Area Malang City

Abstract: Malang City Health Profile found the highest number of births in Malang City was in the Dinoyo Health Center area, namely 1,185 births. From this figure, Neonates Visits 1 (KN1) 76.88% and Neonates Visits 3 (KN3) 76.46% are low percentages compared to other areas in Malang City. In an effort to eliminate the incidence of stunting through increasing exclusive breastfeeding, it is preceded by increasing knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding. The objectives of this Community Partnership Program are to increase knowledge of pregnant women about breastfeeding during a pandemic, increase knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding, increase knowledge of pregnant women about nutrition for pregnant and lactating women, and increase the ability of cadres to carry out mentoring tasks for pregnant women. The method used consisted of lectures, discussions and the media used consisted of pocket books, power points delivered via zoom. The total duration of this activity will be 2 months with 15 pregnant women participating in the Kelurahan and 15 people from Dinoyo Village cadres, Malang City. Evaluation is carried out with pre and post tests for knowledge and skills evaluation is carried out at the end of the activity. Based on the results of the activity, the delivery of knowledge material to pregnant women before and after health education, the low score before the activity was 20% and after the activity was 0%, the sufficient value before the activity was 27% and after the activity decreased to 13%, while the good score before the activity was 53% rose to 87%. The conclusion of the community service activity of the community partnership program for groups of pregnant women is to increase the knowledge of pregnant women in the Dinoyo Health Center area, Lowokwaru District, Malang City about breastfeeding during a pandemic, exclusive breastfeeding and nutrition for pregnant women.

Keywords: breastfeeding, pregnant women

Abstrak: Profil Kesehatan Kota Malang didapatkan jumlah kelahiran yang terbanyak di Kota Malang adalah di wilayah Puskesmas Dinoyo yaitu 1.185 kelahiran. Dari angka tersebut Kunjungan Neonatus 1 (KN1) 76,88% dan Kunjungan Neonatus 3 (KN3) 76,46% merupakan persentase yang rendah dibandingkan dengan wilayah lain di Kota Malang. Dalam upaya eliminasi kejadian stunting melalui peningkatan pemberian ASI Eksklusif yang didahului peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif. Tujuan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai Menyusui Di Masa Pandemi, Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI Eksklusif, Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai gizi pada ibu hamil dan menyusui, Meningkatkan kemampuan kader dalam melaksanakan tugas pendampingan pada ibu hamil. Metoda yang digunakan terdiri atas ceramah, diskusi dan media yang digunakan terdiri atas buku saku, power point yang disampaikan melalui zoom. Lama kegiatan keseluruhan kegiatan ini akan dilaksanakan selama 2 bulan dengan peserta ibu hamil di Kelurahan sejumlah 15 orang dan kader Kelurahan Dinoyo Kota Malang sejumlah 15 orang. Evaluasi dilaksanakan dengan pre test dan post untuk pengetahuan dan evaluasi ketrampilan dilaksanakan di akhir kegiatan. Berdasarkan hasil kegiatan, penyampaian materi pengetahuan kepada ibu hamil sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan, nilai kurang sebelum kegiatan adalah 20% dan setelah kegiatan 0%, nilai cukup sebelum kegiatan 27% dan setelah kegiatan menurun menjadi 13%, sedangkan nilai baik sebelum kegiatan 53% naik menjadi 87%. Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat bagi kelompok ibu hamil adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil di wilayah Puskesmas Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang mengenai menyusui di masa pandemic, ASI Eksklusif dan gizi ibu hamil.

Kata kunci: ASI, ibu hamil

PENDAHULUAN

Kota dan Kabupaten Malang merupakan wilayah di Jawa Timur yang juga memprioritaskan program untuk mengatasi masalah 1000 HPK. (BAPPEDA Kota Malang, 2014).. Profil Kesehatan Kota Malang didapatkan jumlah kelahiran yang terbanyak di Kota Malang adalah di wilayah Puskesmas Dinoyo yaitu 1.185 kelahiran. Dari angka tersebut Kunjungan Neonatus 1 (KN1) 76,88% dan Kunjungan Neonatus 3 (KN3) 76,46% merupakan persentase yang rendah dibandingkan dengan wilayah lain di Kota Malang. Data profil kesehatan menunjukkan bahwa pada tahun 2018 didapatkan jumlah balita *stunting* di wilayah Puskesmas Dinoyo adalah 591 dari 5980 balita yang ada (9,88%).

Dalam upaya eliminasi kejadian *stunting* melalui peningkatan pemberian ASI Eksklusif yang didahului peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif. Untuk mendukung program kemitraan ibu hamil tersebut perlu peran kader posyandu sebagai pendukung melalui kegiatan pelatihan ASI Eksklusif agar pendampingan pada kelompok ibu hamil dapat berkelanjutan.. Mengingat hal itu perlu kiranya dilakukan **“Program Kemitraan Masyarakat Bagi Kelompok Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Dinoyo Kota Malang”**.

Hasil analisis situasi mitra didapatkan masih kurang baiknya pemahaman mengenai permasalahan ASI Eksklusif, hal ini terlihat dari data cakupan ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Dinoyo 78,99% masih rendah dari

rata-rata 81,67%. Dari hasil wawancara dengan petugas kesehatan dalam kelas ibu tersebut juga sudah diberikan berbagai penyuluhan termasuk ASI Eksklusif tetapi tidak semua ibu mau memberikan ASI Eksklusif dengan berbagai alasan. Hasil wawancara dari 30 ibu di wilayah Kelurahan Dinoyo yang mempunyai bayi hingga 1 tahun , 30% ibu-ibu tersebut menyampaikan bahwa lebih mudah memberikan susu formula dibandingkan dengan ASI Eksklusif, beberapa ibu juga menyampaikan bahwa saat ASI pertama belum keluar kemudian diberikan susu formula karena takut bayinya kelaparan. Kondisi tersebut diatas bila tidak dilakukan kegiatan program kemitraan kelompok ibu melalui kelas ibu hamil tentang ASI Eksklusif dan pelatihan kader yang dilanjutkan pendampingan kelompok ibu maka akan berdampak meningkatnya kejadian *stunting*.

Lokasi posyandu tersebar di setiap RW yang berjarak sekitar \pm 1-2 km dari Kelurahan Dinoyo. Fasilitas yang dimiliki posyandu tersebut masih dalam kondisi baik dan catatan bahwa pelaksanaan kegiatan posyandu yang berjalan baik. Di Kelurahan Dinoyo sudah dilaksanakan Kelas Ibu dengan sasaran ibu hamil yang melaksanakan berbagai kegiatan terkait dengan masalah kehamilan, persalinan maupun bayi baru lahir. Kelurahan Dinoyo merupakan bagian dari Kecamatan Lowokwaru yang terdiri dari 7 RW dan posyandu yang aktif yaitu RW 1 terdiri dari 2 posyandu, 1 posyandu di RW 2 , 1 posyandu di RW 3, 1 posyandu di RW 4, 1 posyandu di RW 5, 1 posyandu di RW

6. Kelurahan Dinoyo sudah masuk kampung bersinar Tingkat Provinsi Pratama, sehingga kelurahan tersebut memiliki sumber daya manusia yang potensial untuk dikembangkan. Kelurahan Dinoyo memiliki posyandu dengan 74 kader aktif.

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut maka pelatihan tentang ASI Eksklusif. Adapun upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

Mengadakan kegiatan dengan bekerjasama dengan kelompok ibu hamil melalui kegiatan kelas ibu hamil dengan materi ASI Eksklusif dan Gizi Ibu Hamil dan Menyusui di Masa Pandemi. Kegiatan kelas ibu hamil ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan diharapkan ibu hamil tersebut mempraktikkan pengetahuan yang didapatkannya dalam upaya eliminasi kejadian stunting terutama di masa pandemi di Wilayah Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

Pemberian pelatihan kepada kader Posyandu Kelurahan Dinoyo untuk menumbuhkan kemandirian kader dalam melakukan pendampingan kepada ibu hamil. Adapun materi yang diberikan dalam pelatihan kader adalah Menyusui Di Masa Pandemi, ASI Eksklusif, Makanan ibu hamil dan menyusui

Kemitraan yang dilakukan akan meningkatkan kualitas pelayanan kelas ibu di Kelurahan Dinoyo dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui peningkatan pemberian ASI Eksklusif dalam upaya eliminasi kejadian stunting.

Peningkatan pengetahuan kelompok ibu hamil yang mengikuti kelas ibu dengan materi Menyusui Di Masa Pandemi, ASI Eksklusif dan Gizi ibu hamil dan menyusui dengan indicator:

Partisipasi aktif dari peserta kegiatan yang dilihat dari animo presensi kehadiran melalui google form saat kegiatan kelas ibu dan pendampingan kelompok ibu hamil.

Adanya peningkatan pengetahuan kelompok ibu hamil tentang ASI Eksklusif, Menyusui Di Masa Pandemi dan Gizi Ibu hamil dan menyusui yang diukur saat pre test dan post test juga evaluasi di akhir kegiatan menggunakan google form.

Keberlangsungan kegiatan pendampingan ibu hamil oleh kader tentang ASI Eksklusif lebih optimal

Adanya buku saku Menyusui Di Masa Pandemi, ASI Eksklusif, Gizi Ibu Hamil

HASIL KEGIATAN

Pengurusan Ijin kegiatan pengabdian masyarakat dimulai sejak awal bulan April 2021 diawali dengan surat direktur Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 20 April 2021. Pengurusan dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kota Malang dan pada akhir bulan Mei terbit surat ijin kegiatan pengabdian masyarakat dari Dinas Kesehatan Kota Malang. Koordinasi dilanjutkan ke Puskesmas Dinoyo dan menunjuk Kelurahan Dinoyo sebagai wilayah kegiatan pengabdian masyarakat. Dari hasil koordinasi dengan pemegang program Gizi Puskesmas

Dinoyo didapatkan kesepakatan untuk pelaksanaan kegiatan di bulan Juli 2021.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan luring ini terkendala dengan kebijakan PPKM Darurat sehingga koordinasi ulang dilakukan untuk jalannya kegiatan tersebut.

Proses Persiapan Pengabdian Masyarakat yaitu mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembelian kebutuhan yang digunakan saat simulasi, booklet dan, bahan habis pakai serta penjilidan. Pembelian bahan habis pakai sudah disiapkan dan siap untuk digunakan pada kegiatan pengabmas.

Ketua Pengabmas juga telah melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Kota Malang tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabmas melalui pelatihan pada ibu hamil dengan berkoordinasi dengan kader. Dalam pertemuan koordinasi ini juga dijelaskan kepada pihak kelurahan, kader dan Puskesmas tentang tujuan, manfaat dan luaran yang diharapkan dari kegiatan tersebut.

Hasil pertemuan koordinasi tersebut ditetapkan tanggal pelaksanaan kegiatan pengabmas pada bulan Juli 2021 dimulai dengan pembukaan, pelatihan selama 3 hari dan dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi. Evaluasi mulai dilaksanakan pada akhir pelatihan pada Agustus 2021.

Pada bulan Juli 2021 dengan terbitnya keputusan pemerintah terkait dengan adanya

PPKM Darurat maka dilakukan penjadwalan ulang kegiatan tersebut dengan berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Dinoyo dan Lurah Dinoyo. Hasil koordinasi diputuskan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan secara daring melalui Zoom Meeting. Materi yang diberikan berupa buku saku yang telah disiapkan diberikan satu minggu sebelum kegiatan di akhir bulan Juli.

Hasil koordinasi dengan pemegang program KIA Puskesmas Dinoyo dan Lurah Dinoyo kegiatan dilaksanakan di bulan Agustus dan September 2021 dengan sasaran ibu hamil sejumlah 15 orang dan kader kesehatan sejumlah 15 orang. Kader dan ibu hamil yang dipilih mengikuti kegiatan adalah mereka yang bisa mengikuti kegiatan tersebut melalui Zoom Meeting dengan menggunakan perangkat laptop maupun handphone yang mereka miliki.

Proses Inti Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sebelum pertemuan melalui Zoom Meeting dilakukan serah terima buku saku mengenai materi : Menyusui Di Masa Pandemi, ASI Eksklusif dan Gizi bagi Ibu Hamil dan Menyusui kepada Lurah Dinoyo yang diteruskan kepada Ketua Kader Kesehatan Kelurahan Dinoyo.

Pertemuan hari ke pertama dihadiri oleh Pemegang Program KIA Puskesmas Dinoyo 15 ibu hamil dan 15 kader kesehatan yang diundang. Kegiatan ini diawali dengan sambutan ketua panitia dan selanjutnya dibuka secara resmi dibuka oleh perwakilan Kepala Puskesmas

Dinoyo dan dilanjutkan dengan pre test dengan menggunakan google form sebelum kegiatan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum dimulai penyampaian materi Menyusui Di Masa Pandemi. Setelah diberikan penjelasan tentang Menyusui Di Masa Pandemi dilanjutkan dengan diskusi mengenai hal tersebut. Semua peserta mengikuti acara kegiatan sampai selesai dan tampak antusias saat tanya jawab, disamping itu peserta juga mengisi presensi kehadiran dengan menggunakan google form.

Pertemuan kader hari kedua dimulai dengan pemberian materi tentang ASI Eksklusif. Sebelum kegiatan ini dimulai peserta diberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang diberikan pada hari sebelumnya. Kegiatan pemberian materi tentang ASI Eksklusif ini diikuti dengan antusias oleh peserta dengan diskusi tentang materi tersebut.

Pertemuan hari ketiga adalah pemberian materi tentang Gizi Ibu Hamil dan Menyusui dilanjutkan dengan diskusi dengan peserta. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi kegiatan yang diikuti oleh semua peserta kader Posyandu. Adapun evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi kognitif dengan menggunakan google form.

Penutupan dilaksanakan oleh Kader Posyandu Kelurahan Dinoyo, dan disampaikan tindak lanjut dari kegiatan tersebut dengan melakukan pendampingan kepada ibu hamil.

HASIL KEGIATAN

Nilai pengetahuan berdasarkan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan pendidikan kesehatan pada kelompok ibu hamil di wilayah puskesmas Dinoyo Kota Malang Kota Malang yang diberikan dengan menggunakan google Form.

Tabel 1 Hasil Evaluasi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pendidikan Kesehatan pada Kelompok Ibu Hamil

	Sebelum		Sesudah	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Baik	8	53 %	13	85 %
Cukup	4	27 %	2	15 %
Kurang	3	20 %	0	0 %
Total	15	100 %	15	100 %

Tabel 2.. Hasil Evaluasi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pendampingan Kader Kesehatan di Wilayah Puskesmas Dinoyo

	Sebelum		Sesudah	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Baik	6	40 %	14	93 %
Cukup	6	40 %	1	7 %
Kurang	3	20 %	0	0 %
Total	15	100 %	15	100 %

Berdasarkan hasil kegiatan, penyampaian materi pengetahuan kepada ibu hamil sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan, nilai kurang sebelum kegiatan adalah 20% dan setelah kegiatan 0%, nilai cukup sebelum kegiatan 27% dan setelah kegiatan menurun menjadi 13%, sedangkan nilai baik sebelum kegiatan 53% naik menjadi 87%.

Ibu hamil yang mengikuti kegiatan sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pendidikan

kesehatan, dapat dilihat dari data kehadiran selama kegiatan dan hasil yang memuaskan. Dengan kegiatan ini diharapkan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai menyusui di masa pandemi, ASI. Hasil pendidikan kesehatan kepada kader dalam program pendampingan kader kepada ibu hamil didapatkan kenaikan nilai sebelum dan sesudah kegiatan yaitu nilai baik sebelum kegiatan 40% menjadi 93% dan nilai cukup dari 40% menjadi 7%. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan dengan sasaran kader ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kader sehingga dapat menyebarkan pengetahuan yang dimilikinya untuk masyarakat dan diharapkan hal tersebut meningkatkan cakupan ASI Eksklusif yang sangat penting untuk meningkatkan daya tubuh anak di masa pandemi.

PENUTUP

Adapun kesimpulan secara umum dari kegiatan pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat bagi kelompok ibu hamil adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil di wilayah Puskesmas Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang mengenai menyusui di masa pandemic, ASI Eksklusif dan gizi ibu hamil. Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat adalah Kader diharapkan terus berpartisipasi secara aktif dalam melakukan pendampingan kepada ibu hamil . Ibu hamil menyampaikan materi yang diketahuinya untuk

disampaikan kepada ibu hamilyang lain yang tidak mengikuti kegiatan. Ibu hamil dapat mengimplementasikan pemilihan makanan sehat yang bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan pertumbuhan janinnya. Pemegang program KIA dan Gizi Puskesmas Dinoyo dapat melanjutkan program pendampingan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.2013. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Jawa Timur 2013. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.2013. Riset Kesehatan Dasar. 2013. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- BAPPEDA Kota Malang. 2014. Buku Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi Kota Malang: BAPPEDA kota Malang: 4-19
- . Badan Pusat Statistik Kota Malang. 2018
- Evita, D. et al., 2013. Pelatihan Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Puskesmas Dalam Penerapan Standar Pemantauan Balita di Kota Bitung. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia 1, 15-25
- Fajar, I., 2017. Model Penanganan Stunting Berdasarkan Analisis Faktor Pada Anak Balita di Kabupaten Malang. Poltekkes Kemenkes Malang
- Indrawati S, Warsiti. 2016. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 tahun di Desa Karangrejek Wonosari Gunungkidul. Universitas Aisyiyah Yogyakarta

- Kemendes RI. 2012. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Kementerian Kesehatan dan JICA. Jakarta.
- Kemendes RI. 2012. Ayo ke Posyandu Setiap Bulan. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan
- Millennium Challenge Account – Indonesia. Stunting dan Masa Depan Indonesia. Tersedia dari: <http://www.mca-indonesia.go.id> diunduh tanggal: 13 Oktober 2016.
- Picauly I dan Toy SM. 2013. Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anaka Sekolah di Kupang Timur NTT. *Jurnal Gizi dan Pangan*; 8(1):55-62
- Purwandini K, 2013. Pengaruh Pemberian Mikronutrient Sprinkle terhadap Perkembangan Motorik Anak Stunting Usia 12-36 bulan. *Journal of Nutrition Collage*; Volume 2 Nomor 1 Halaman 147-163
- Rahmawati, 2018. Gambaran Masalah Gizi pada 1000 HPK di Kota dan Kabupaten Malang, *Indonesian Journal of Human Nutrition*, juni 2016, Vol.3 No.1 Suplemen: 20-31
- Suryani, P. 2019. Efektivitas Metode Peer Educator terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, Poltekkes Kemenkes Malang
- Unicef Indonesia. 2012. Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak. Dalam: <http://www.unicef.or.id>. Diunduh 5 Oktober 2018
- Unicef World Food Programme and World Health Organization. 2010. Asia Pacific Regional Workshop on The Reduction of Stunting Through Improvement of Complementary Feeding and Maternal Nutrition. Tersedia dari: [http://www.unicef.org/eapro/WorkshopReportReductionOfStunting_2010-06-07_FINAL](http://www.unicef.org/eapro/WorkshopReportReductionOfStunting_2010-06-07_FINAL.pdf). pdf diunduh 5 Oktober 2018
- World Health Organization (WHO). 2013. WHO Child Growth Standard.